

Bulan Syawal 1446/April 2025

Edisi ke-4

iWAKAF Pro

Produktif dan Tumbuh Bersama



Kembali Fitrah

Makna
Kembali Fitrah

Konsistensi Ibadah
Pasca Ramadhan

Keutamaan
Bulan Syawal



Wakaf Mandiri

SELAMAT
**Hari Raya
Idul Fitri**

1 Syawal 1446 H

Segenap keluarga besar Wakaf Mandiri
mengucapkan:

Minal Aidin Wa Faizin
Mohon Maaf Lafhir dan Batin





Daftar Isi

05

Makna Kembali Fitrah



06

Tadabbur Al-Qur'an



08

Konsistensi Ibadah Pasca Ramadhan



09

Amalan yang Terlupakan



10

Keutamaan Bulan Syawal



13

Gathering Rakernas



14

ICM Boarding School

Tim Redaksi

Penasehat Sugeng Riyadi | Pimpinan redaksi Gunawan | Redaktor pelaksana Ifdhol | Reporter Virgin | Jurnalis Tamara | Design Indah, Nike



**“Barang siapa yang ingin
dilapangkan rezekinya dan
dipanjangkan umurnya, maka
hendaklah ia menyambung
tali silaturahmi.”**

(HR. Bukhari)

MAKNA KEMBALI FITRAH

Kemarin, kita baru saja melewati Ramadan dengan penuh perjuangan. Sahur setiap hari, menahan lapar dan haus, melawan amarah, memperbanyak amal ibadah, serta merasakan kedekatan luar biasa dengan Allah yang begitu menenangkan.

Lalu, Idul Fitri tiba. Takbir berkumandang, keluarga berkumpul, meja penuh hidangan lezat tersaji, tangan-tangan saling berjabat, saling meminta maaf dengan tulus.

Namun, setelah semua euphoria itu berlalu, **apakah kita benar-benar telah kembali ke fitrah?**

Dalam Islam, kembali ke fitrah bukan sekadar kembali ke nol, tapi kembali menjadi pribadi yang lebih baik, hati yang bersih, dan kehidupan yang penuh makna. Ramadan telah memberi kita bekal luar biasa: melatih kesabaran, memperkuat iman, dan membiasakan kebaikan. Tapi, apakah kita siap mempertahankannya?

Jangan sampai Syawal hanya menjadi bulan euphoria tanpa makna. Jangan biarkan "**kembali ke fitrah**" hanya sebatas kata-kata, tanpa benar-benar kita wujudkan dalam keseharian.

Menjadi pribadi yang benar-benar kembali ke fitrah berarti:

Tetap menjaga kebiasaan baik dari Ramadan

Shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, dan berzikir.

Menjaga hati tetap bersih

Tidak mudah tersulut emosi, lebih sabar, dan tidak menyimpan dendam.

Terus berbagi kebaikan

Melanjutkan sedekah, membantu sesama, dan mempererat silaturahmi.

Meningkatkan hubungan dengan Allah

Memulai kebiasaan puasa sunnah.

Kemenangan sejati bukan hanya saat Idul Fitri tiba, tetapi ketika kita bisa mempertahankan ketakwaan bukan hanya di bulan Ramadan, tapi sepanjang hidup kita.



TADABBUR AL-QUR'AN

Selama ini kita sering mengira bahwa, "kembali ke fitrah" hanya sekedar istilah tentang catatan dosa kita

setelah banyak melakukan ibadah di bulan Ramadhan. Padahal, fitrah bukan sekadar kesucian sementara, melainkan arah hidup yang harus dijaga. Allah mengingatkan kita dalam **QS. Ar-Rum: 30:**

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (tetaplah di atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."



Ayat ini menjelaskan bahwa fitrah manusia adalah kesadaran untuk menyembah Allah, dan kecenderungan menuju kebaikan. Namun, dalam perjalanan hidup, kita sering tersesat oleh kebiasaan buruk, lupa pada Allah, dan tenggelam dalam kesibukan dunia.

Banyak orang kehilangan arah setelah Ramadhan karena mengira ibadah hanya untuk satu bulan. Padahal, kembali ke fitrah berarti terus memperbaiki diri seumur hidup. Jika kita ingin benar-benar kembali ke fitrah, kita harus memahami bagaimana menjaganya, bukan sekadar mencapainya.



#Kembali fitrah

"Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian, tetapi Dia melihat hati dan amal kalian."

(HR. Muslim No. 2564)





KONSISTENSI IBADAH PASCA RAMADHAN

RRamadhan selalu terasa istimewa. Masjid penuh, tilawah menggema di mana-mana, dan hati terasa lebih dekat dengan Allah. Tapi bagaimana setelahnya? Apakah amalan -amalan tersebut masih terus berlanjut?

Allah berfirman dalam QS. Al-Ahqaf: 13: "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, 'Tuhan kami adalah Allah,' kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati."

Renungkan:

Jika kita bisa shalat tepat waktu di Ramadhan, mengapa tidak di bulan lain?
Jika kita bisa menahan amarah dan menjaga lisan di Ramadhan, mengapa tidak setelahnya?
Jika kita rajin berdoa dan membaca Al-Qur'an, mengapa harus berhenti?

Bahkan Rasulullah bersabda:

"Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang dilakukan secara konsisten, meskipun sedikit." (HR. Muslim)

Jadi, kunci utama setelah Ramadhan bukan berapa banyak ibadah yang kita lakukan, tetapi seberapa istiqamah kita menjaganya





AMALAN YANG TERLUPAKAN

Setalah Ramadhan, sering kali kita hanya fokus pada ibadah-ibadah besar seperti shalat dan puasa, tetapi ada amalan-amalan kecil yang justru punya dampak luar biasa di sisi Allah. Sayangnya, banyak yang melupakannya!

Apa saja amalan yang sering terlupakan?

- **Dzikir setelah shalat**

Lima menit mengucapkan Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar bisa menjadi sebab dosa kita diampuni. (HR. Muslim)

- **Tersenyum dan bersikap baik**

Rasulullah bersabda, "Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah." (HR. Tirmidzi)

- **Mendoakan orang lain tanpa sepengetahuannya**

Malaikat akan mendoakan kita dengan doa yang sama! (HR. Muslim)

- **Menghidupkan sunnah-sunnah kecil**

Seperti membaca doa sebelum tidur, masuk rumah dengan kaki kanan, atau berbagi makanan.

Sering kali, pintu surga terbuka bukan karena ibadah besar, tapi dari amalan kecil yang dilakukan dengan ikhlas. Mari manfaatkan Syawal ini untuk menghidupkan kembali kebiasaan baik yang terlupakan.



KEUTAMAAN BULAN SYAWAL

Syawal bukan sekadar bulan setelah Ramadhan, melainkan momentum untuk membuktikan kesungguhan kita dalam mempertahankan fitrah. Inilah saatnya menguji sejauh mana ibadah yang kita lakukan selama Ramadhan benar-benar berbekas dalam kehidupan kita.

- **Bulan Peningkatan Ibadah (Syahrun Nawaafil)**

Syawal adalah bulan untuk melanjutkan dan meningkatkan ibadah. Jika Ramadhan melatih kita untuk lebih dekat kepada Allah, maka Syawal adalah ujiannya. Rasulullah bersabda:

"Barang siapa berpuasa Ramadhan, lalu mengikutinya dengan enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti berpuasa sepanjang tahun." (HR. Muslim)

- **Bulan Pernikahan dan Kebahagiaan**

Tahukah kamu? Rasulullah menikahi Aisyah radhiyallahu 'anha di bulan Syawal. Ini menjadi bukti bahwa Syawal adalah bulan yang penuh keberkahan dalam membangun rumah tangga. Menikah di bulan Syawal adalah sunnah, sekaligus momentum untuk memulai kehidupan baru dalam keadaan yang lebih baik dan penuh keberkahan.

- **Bulan Hijrah dari Kebiasaan Lama**

Setelah sebulan penuh melatih diri dalam kebaikan, Syawal menjadi titik penting untuk menjaga diri dari kebiasaan lama yang mungkin kurang baik. Jika sebelumnya kita telah terbiasa bangun malamuntuk tahajud,



menahan lisan dari ghibah, dan memperbanyak sedekah, maka pertahankanlah! Inilah makna sejati kembali ke fitrah, menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

• **Bulan Mengkokkan Tauhid dan Keimanan**

Setiap orang mengalami pasang surut dalam keimanan. Namun, orang yang benar-benar kembali ke fitrah akan selalu berusaha menjaganya. Syawal mengajarkan bahwa iman harus terus diperbaharui, bukan hanya dalam Ramadhan, tetapi sepanjang hidup kita. Jangan biarkan semangat ibadah hanya bertahan satu bulan!

Mari jadikan bulan ini sebagai batu loncatan untuk istiqamah, bukan sekadar bulan perayaan. Tetap jaga ibadah, tetap dekat dengan Allah, tetap kembali ke fitrah. Karena sejatinya, Syawal bukan akhir dari kebaikan, tetapi awal dari perjalanan menuju ridha-Nya



“

kepahitan dalam hidup



“Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia.”

Ali bin Abi Tholib





GATHERING RAPAT KERJA NASIONAL

Wakaf bukan sekadar amalan, tetapi investasi jangka panjang untuk kebaikan umat. Inilah semangat yang mengalir dalam acara Nazhir Gathering yang digelar pada Selasa, 4 Februari 2025 di Hotel Yello, Jemursari, Surabaya. Dalam acara ini, Wakaf Mandiri turut hadir memenuhi undangan Gerakan Wakaf Indonesia (GWI) untuk memperluas wawasan serta membangun sinergi dengan berbagai pihak.



Acara dibuka dengan pemaparan materi oleh Susi Susiatin, SE.MM, selaku Ketua Umum GWI, yang menekankan bahwa lembaga wakaf perlu lebih aktif mengeksplorasi berbagai potensi di masyarakat serta menjalin kolaborasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) eksternal.

Salah satu highlight dari acara ini adalah presentasi dari perwakilan Manulife Syariah, yang memperkenalkan konsep wakaf melalui manfaat asuransi. Dengan mekanisme ini, dana wakaf bisa dihimpun dari persentase dana pertanggungan kematian para nasabah Manulife Syariah. Sebuah inovasi yang membuka peluang baru dalam memperluas cakupan wakaf dan memastikan manfaatnya dapat berkelanjutan.

Sinergi antara lembaga wakaf dan sektor keuangan syariah menjadi langkah strategis untuk memastikan wakaf dapat dikelola dengan lebih efektif dan profesional. Sehingga wakaf bisa menjadi bagian dari perencanaan keuangan umat yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Nazhir Gathering ini menjadi pengingat bahwa wakaf bukan sekadar ibadah, tetapi juga amanah. Dengan inovasi dan kolaborasi yang tepat, wakaf bisa berkembang lebih luas dan memberi solusi yang berdampak besar bagi umat.



Learning Center



ICM BOARDING SCHOOL

Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, hadirnya Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) menjadi cahaya harapan bagi generasi muda bangsa, khususnya bagi anak-anak yatim dhuafa berprestasi. Lebih dari sekadar sekolah, ICMBS merupakan program wakaf sosial yang memberikan pendidikan gratis dan berkualitas, memastikan setiap peserta didiknya memiliki kesempatan untuk meraih masa depan gemilang.

ICMBS mengusung pendidikan yang menyeimbangkan antara ilmu dunia dan akhirat, menggabungkan kurikulum Diknas, kurikulum khas Insan Cendekia Mandiri, serta

kurikulum internasional. Dengan pendekatan ini, ICMBS mencetak lulusan yang terdidik, mandiri, dan berwawasan global, siap menjadi pemimpin masa depan yang membawa perubahan bagi umat dan bangsa

Dalam misi untuk "Mencetak Generasi Pemimpin Dunia", ICMBS menerapkan tiga aspek utama dalam pendidikannya:



- **Membangun Kapasitas Belajar**

Mengasah kemampuan akademik siswa secara optimal.

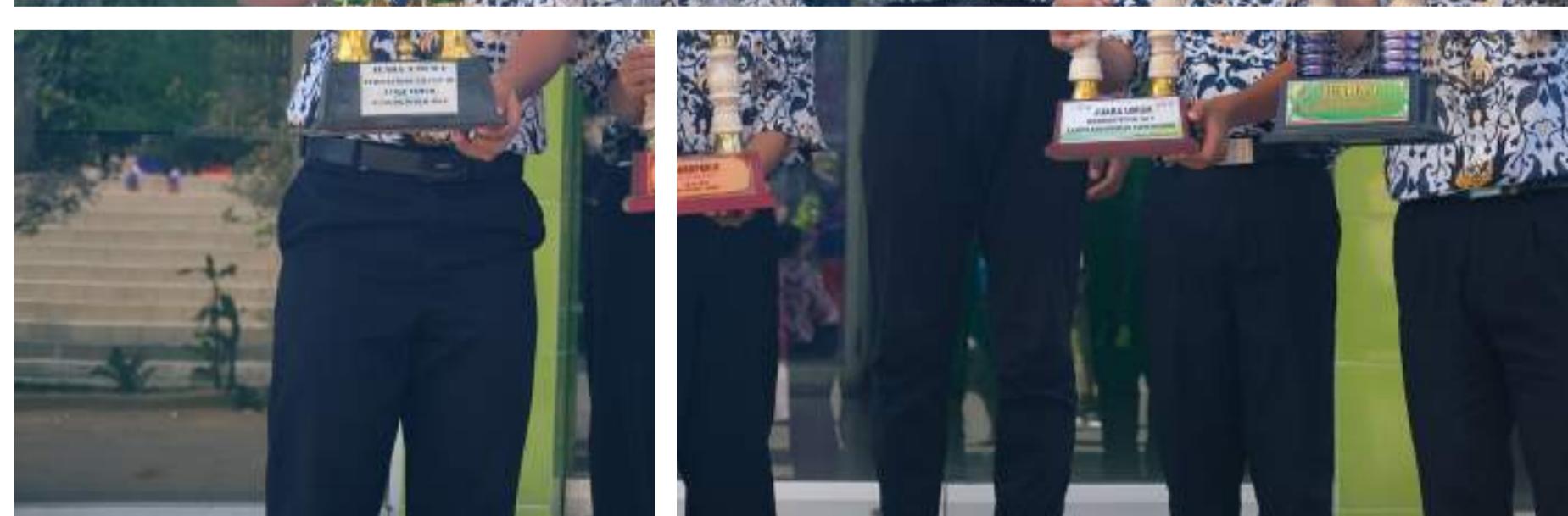
- **Pembelajaran Berbasis Learning Style**

Memandu siswa memahami metode belajar yang paling efektif sesuai potensi masing-masing.

- **Penerapan Thinking Style**

Membentuk pola pikir yang kritis, analitis, dan solutif dalam menghadapi tantangan.

Berdiri kokoh di Sarirogo, Sidoarjo, Jawa Timur, ICMBS telah menjadi rumah bagi ribuan anak yatim dhuafa dari seluruh Indonesia. Mereka bukan hanya menerima pendidikan gratis, tetapi juga dibimbing menjadi insan yang berakhlak mulia, mandiri, dan siap berkontribusi untuk masyarakat. Tak heran, lulusan ICMBS telah banyak diterima di berbagai universitas negeri ternama di Indonesia, membuktikan bahwa wakaf pendidikan mampu membuka pintu masa depan yang lebih baik bersama, wujudkan generasi emas Indonesia melalui wakaf pendidikan!



“

*“Amalan yang paling dicintai
oleh Allah adalah yang
dilakukan secara terus-
menerus, meskipun sedikit.”*

[HR. Bukhari No. 6464,
Muslim No. 2818]



WAKAF MANDIRI BERSAMA KOH DENNIS LIM

Perjalanan Mencari Allah

Wakaf Mandiri sukses menyelenggarakan pengajian bertema Perjalanan Mencari Allah di Gedung Rabani Store, Depok. Acara ini menjadi momen penuh hikmah bagi para peserta yang hadir untuk memperdalam pemahaman tentang spiritualitas, kedekatan, serta menemukan ketenangan dalam perjalanan iman mereka dengan Allah SWT.

Hadir sebagai narasumber utama, Ustadz Dennis Lim, seorang pendakwah inspiratif, membawakan materi dengan gaya khasnya yang menyentuh dan mudah dipahami. Dalam ceramahnya, beliau menekankan pentingnya menjaga hati, beribadah dengan penuh keikhlasan, serta terus mencari ridha Allah dalam setiap langkah hidup.

Acara ini dihadiri oleh ratusan peserta dari berbagai kalangan yang memenuhi gedung dengan antusiasme tinggi. Selain mendengarkan tausiyah, para peserta juga diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman spiritual, menjadikan suasana semakin hidup.

Ustadz Dennis Lim dalam salah satu pesan pentingnya:

Perjalanan mencari Allah adalah perjalanan mengenal diri sendiri. Semakin dekat kita dengan Allah, semakin tenang hati kita.

Pengajian ini tidak hanya memberikan wawasan keagamaan, tetapi juga menginspirasi peserta untuk meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat hubungan dengan Allah. Wakaf Mandiri berharap acara seperti ini dapat terus menjadi sarana kebaikan bagi umat.





PROGRESS PEMBANGUNAN GEDUNG WAKAF ASRAMA TAHFIDZ YATIM TLOGO, BLITAR

Alhamdulillah!

berkat doa dan dukungan dari para donatur, pembangunan Asrama Tahfidz Yatim Tlogo, Blitar kini telah memasuki tahap penggerjaan pondasi. Namun, perjalanan menuju terwujudnya rumah bagi para penghafal Al-Qur'an ini masih panjang. Kita masih membutuhkan uluran tangan dari lebih banyak orang baik agar asrama ini segera rampung dan menjadi tempat lahirnya generasi Qur'ani yang akan menerangi peradaban.

Dengan wakaf mulai dari **Rp 50.000**, kita bisa menanam amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir hingga akhirat. Kecil bagi kita, tetapi besar artinya bagi mereka yang membutuhkan.





Stand Wakaf Mandiri hadir di Lippo selama Ramadhan untuk memperkenalkan program sosial seperti Buka Bersama Yatim Dhuafa, Parcel Lebaran, Wakaf Quran, dan pembangunan Asrama Tahfidz di Tlogo-Blitar. Pengunjung dapat memperoleh informasi serta kemudahan berwakaf untuk berbagi keberkahan di bulan suci.



Rekening Wakaf Mandiri



7250636002



14200 3334 3350



371301034230536



Call Center
Wakaf Mandiri

081249726800



www.wakafmandiri.org



wakafmandiri.org